

ANALISIS BIBLIOGRAFI NASIONAL INDONESIA PERIODE 2009-2010

Rochani Nani Rahayu¹ dan Tupan²

¹Pustakawan Madya PDII-LIPI

²Pustakawan Madya PDII-LIPI

*Korespondensi: nanipdii@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) The composition of the fields which listed in Indonesian National Bibliography; 2) The types of publications; 3) The cities where the publications issued; 4) The comparison of the books which have an ISBN or not. The method of this study was descriptive. The source of data was Indonesian National Bibliography vol.57 and 58 no. 1, 2, 3, 4 year 2009 and 2010. The data presented in the form of tables and pictures. The study concluded that 1) The most appeared field in Indonesian National Bibliography was social science, i.e. 1,057 titles (22.93%), the second was technology, i.e. 723 titles (15.68%) and the third was religion, i.e. 716 titles (15.53%). 2) The first rank of publications' type was books, i.e. 3,992 titles (86.59%), the second was compact discs, i.e. 198 titles (4.30%) and the third was cassettes, i.e. 102 titles (2.21%). 3) The highest number of publications was in 2007, i.e. 2,703 titles (58.63%), the second was in 2008, i.e. 1,205 titles and the third was in 2006, i.e. 650 titles (14.10%). 4) The first rank city where the publications issued was Jakarta, i.e. 3,436 titles (81.75%), the second was Yogyakarta, i.e. 553 (13.16%) and the third was Bandung, i.e. 147 titles (3.50%). 5) It found that a total number of 3,223 titles of books have ISBN and 958 books have no ISBN.

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Komposisi bidang ilmu yang tercatat di dalam Bibliografi Nasional Indonesia periode 2009 -2010; 2) Jenis publikasi; 3) Kota terbit publikasi; 4) Tahun terbit; dan 5) Perbandingan buku yang ber-ISBN dan yang tidak ber-ISBN. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan sumber data adalah Bibliografi Nasional Indonesia edisi tahun 2009-2010 meliputi Vol 57 dan 58 nomor 1, 2, 3 dan 4, yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Data yang diolah ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil dan kesimpulan kajian adalah sebagai berikut. 1) Komposisi bidang ilmu yang paling banyak adalah bidang Ilmu Sosial menempati posisi teratas yaitu sebanyak 1.057 judul (22,93%), kemudian pada posisi kedua adalah bidang teknologi 723 judul (15,68%) dan posisi ke tiga adalah agama 716 judul (15,53%). 2) Publikasi buku menempati posisi teratas yaitu sebanyak 3.992 judul (86,59%), kemudian pada posisi kedua adalah *compact discs* 198 judul (4,30%) dan tempat ke tiga adalah kaset 102 judul (2,21%) 3) Tahun 2007 merupakan tahun penerbitan terbanyak yaitu 2.703 judul (58,63%) kemudian pada posisi kedua adalah tahun 2008 sebanyak 1.205 judul (26,14%) dan pada tempat ketiga adalah tahun 2006 yaitu sebanyak 650 judul (14,10%). 4) Kota dengan jumlah penerbitan terbanyak adalah Jakarta yaitu sebanyak 3.436 judul (81,75%) kemudian pada tempat ke dua adalah Yogyakarta 553 judul (13,16%) dan di tempat ke tiga adalah Bandung dengan jumlah 147 judul (3,50%). 5) Buku yang ber-ISBN sebanyak 3.220 judul (77,07%) dan yang non-ISBN sebanyak 958 judul (22,93%).

Keywords: *Bibliography; Indonesia; International Serial Books Numbers*

1. PENDAHULUAN

Berbagi pengalaman dan pengetahuan hasil penelitian atau kajian kepada masyarakat luas adalah salah satu tujuan peneliti, akademisi, ilmuwan, bahkan masyarakat umum. Adapun salah satu cara berbagi pengetahuan adalah dengan menulis buku, melaporkan hasil penelitian, menyebarluaskan hasil penelitian melalui jurnal/majalah, mengikuti seminar atau konferensi sehingga terjadi tukar-menukar ide dan pemikiran. Selain itu, seminar ilmiah juga dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam aktivitas penelitian, baik secara individual maupun kelompok. Rufaidah (2008) mengatakan bahwa motivasi mengembangkan ilmu pengetahuan menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian, pengkajian dan percobaan, baik secara individual maupun berkelompok atau bekerja sama. Komunikasi hasil penelitian dilakukan melalui berbagai pendekatan dan media agar dapat diketahui pengguna atau dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia saat ini sudah menerbitkan Bibliografi Nasional Indonesia yang diterbitkan dalam kurun waktu tiga bulanan yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Adapun tujuan diterbitkannya Bibliografi Nasional Indonesia adalah untuk mendaftar semua terbitan Indonesia secara sistematis, dan data bibliografi tersebut selanjutnya disimpan di pangkalan data Perpustakaan Nasional (Bibliografi Nasional Indonesia, 2009).

2. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Sebelum melakukan analisis permasalahan dari setiap cantuman Bibliografi Nasional Indonesia Tahun 2009-2010, penulis melakukan beberapa identifikasi permasalahan penelitian yaitu; a) di Indonesia belum pernah dilakukan penelitian mengenai Bibliografi Nasional Indonesia, dan 2) belum pernah ditemukan tulisan atau kajian tentang analisis dari Bibliografi Nasional Indonesia. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis terhadap cantuman penulisan Bibliografi Nasional Indonesia yang dilihat dari sudut jenis publikasi, tahun terbit, kota terbit, buku yang memiliki *International Serial Books Numbers* (ISBN) dan buku yang tidak memiliki ISBN.

Hasil dari kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Perpustakaan Nasional RI dalam menjalankan UU No. 4 Tahun 1990 tentang serah terima karya cetak dan karya rekam.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990

Pada tahun 1990 telah diundangkan UU Nomor 4 yang berisikan tentang serah terima cetak dan karya rekam. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa yang dimaksud karya cetak adalah semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual dan atau artistik yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, brosur, dan sejenisnya yang diperuntukkan bagi umum. Adapun karya rekam adalah semua jenis rekaman dari setiap karya intelektual dan atau artistik yang direkam dan digandakan dalam bentuk pita, piringan, dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang diperuntukkan bagi umum.

Di dalam undang-undang tersebut, BAB 2 pasal 2, disebutkan bahwa setiap penerbit yang berada di wilayah Republik Indonesia diwajibkan menyerahkan 2 buah cetakan dari setiap karya cetak yang dihasilkan kepada Perpustakaan Nasional, dan kepada Perpustakaan Daerah di provinsi yang bersangkutan selambat-lambatnya 3 bulan setelah diterbitkan.

Kewajiban serah-simpan karya cetak dan atau karya rekam tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan koleksi nasional dan melestarikannya sebagai hasil budaya bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian pula apabila seseorang memasukkan karya cetak/rekam mengenai Indonesia dari luar negeri lebih dari 10 buah setiap judulnya, orang tersebut diwajibkan untuk menyerahkan sebanyak 1 eksemplar setiap judulnya kepada Perpustakaan Nasional. Selain itu, para penerbit atau pengusaha rekaman juga diwajibkan untuk menyerahkan daftar judul terbitan atau rekamannya kepada Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah di provinsi yang bersangkutan sekali setiap 6 (enam) bulan.

Di dalam BAB III pasal 10 disebutkan tentang pengelolaan hasil penerimaan karya cetak/rekam tersebut yang berbunyi sebagai berikut:

Pengelolaan karya cetak dan karya rekam yang diserahkan untuk disimpan berdasarkan undang-undang ini dilakukan oleh Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah yang menerimanya, atau badan lain yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal karya rekam yang berupa film cerita atau dokumenter.

Adapun mengenai ketentuan pidana apabila terjadi pelanggaran terhadap hal-hal yang disebutkan di atas, maka di dalam pasal 11 BAB IV terdapat aturan tentang hal tersebut. Di dalam ayat 1 dinyatakan bahwa barangsiapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud di dalam Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 6 dan Pasal 7, dipidana kurungan selama-lamanya 6 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah). Selanjutnya di dalam ayat 2 juga disebutkan bahwa barangsiapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, dipidana dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah).

Dengan adanya undang-undang tersebut maka jelaslah bahwa untuk memupuk sekaligus melestarikan koleksi nasional yang diharapkan semakin banyak setiap tahunnya maka Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah memiliki peran sentral atas terlestariannya dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebudayaan Indonesia.

3.2 Bibliografi Nasional Indonesia

Dalam ilmu perpustakaan dan informasi, bibliografi merupakan salah satu literatur sekunder yang dapat digunakan sebagai sumber informasi pada proses penelusuran informasi. Seperti sudah disebutkan di dalam pendahuluan, Bibliografi Nasional Indonesia adalah salah satu terbitan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang diterbitkan sebanyak 4 nomor setiap tahunnya yaitu berturut-turut pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Kumpulan data yang tercantum di dalam Bibliografi Nasional Indonesia disimpan di dalam pangkalan data perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dibuatnya Bibliografi Nasional tersebut juga merupakan akibat dari adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya cetak dan Karya Rekam. Adapun cakupan dari Bibliografi Nasional Indonesia ini meliputi buku teks, laporan penelitian, terbitan berkala, kaset, *Compact Discs*, serta berbagai terbitan pemerintah. Penyajian Bibliografi Nasional Indonesia diungkapkan dalam

tiga bagian yaitu:

1) Bagian klasifikasi

Bagian klasifikasi disusun menurut nomor klasifikasi Persepuluhan Dewey, edisi 22. Bagian ini memuat deskripsi yang paling lengkap berdasarkan pada *Aglo American Cataloguing Rules* (AACR) edisi ke dua.

2) Bagian indeks pengarang dan judul

Indeks pengarang dan judul disusun menurut abjad. Informasi ini dipandang memadai untuk keperluan tertentu, sedangkan informasi yang lebih lengkap bisa didapat dengan mengacu kepada Bagian Klasifikasi. Di dalam indeks ini pengarang, penyusun, penerjemah, judul dan seri disusun dalam satu urutan abjad. Untuk menemukan entri pada bagian klasifikasi digunakan nomor klasifikasi persepuluh Dewey yang terdapat pada tiap entri indeks. Secara rinci pembuatan indeks dapat diterangkan sebagai berikut.

- a) untuk indeks pengarang diikuti oleh judul;
- b) indeks judul diikuti oleh pengarang, diantara tanda kurung;
- c) indeks pengarang bersama (kedua dan ketiga), penyusun, penerjemah dan lain-lain, diikuti oleh judul dan kemudian oleh pengarang yang menjadi tajuk utama, dalam tanda kurung;
- d) indeks seri diikuti oleh pengarang yang menjadi tajuk utama dan judul;
- e) penunjukan lihat dibuat dari nama perorangan ke nama yang dipakai sebagai tajuk.

3) Subyek

Pada bagian ketiga adalah indeks subyek yang terdiri atas sebuah indeks untuk setiap pokok bahasan yang disusun secara alfabetis, dengan penunjukan nomor klasifikasi dari setiap entri yang terdapat pada Bibliografi Nasional Indonesia.

Di dalam metode klasifikasi digunakan peraturan dari AACR 2. Untuk penulisan nama-nama Indonesia telah diadakan penyesuaian dari peraturan 22.26 AACR 2 yaitu Daftar Tajuk Subyek Nama-nama Pengarang Indonesia (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007), Daftar Tajuk Seragam untuk nama-nama Geografi dan Badan Korporasi Indonesia (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2008).

Adapun sistem DDC edisi ke 22, digunakan sebagai acuan di dalam melakukan klasifikasi, selain itu juga dipakai Perluasan dan Penyesuaian Notasi untuk beberapa bagian dalam DDC yang khusus berhubungan dengan Indonesia (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004). Standar katalogisasi yang berlaku secara internasional juga disesuaikan dengan kebijakan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dipergunakan di dalam tajuk utama maupun tajuk tambahan. (Bibliografi Nasional Indonesia, 2009).

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif menggunakan sumber data dari Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2009-2010. Variabel data yang dicatat meliputi bidang ilmu, tahun terbit, kota terbit, buku yang bernomor ISBN dan yang tidak ber-ISBN. Data yang terkumpul diolah menggunakan sistem tabel dan gambar, dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

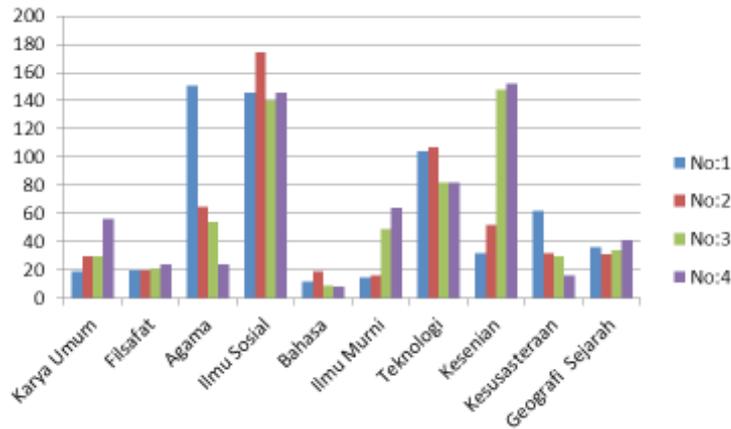
5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Bidang Ilmu

Di dalam Bibliografi Nasional Indonesia Tahun 2009 diketahui bahwa bidang ilmu di dalamnya dibagi menjadi kelas Karya Umum (000–090), Filsafat (100–190), Agama (200–290), Ilmu-ilmu Sosial (300–390), Bahasa (400–490), Ilmu-ilmu Murni (500–590), Teknologi (600–690), Kesenian (700–790), Kesusasteraan (800–890) dan Geografi dan Sejarah (900-990). Komposisi bidang ilmu pada Bibliografi Nasional Indonesia Tahun 2009 yang paling banyak adalah ilmu sosial yang mencapai 606 judul, dan disusul bidang ilmu kesenian 384 judul, teknologi 375 judul, agama 294 judul, ilmu murni 144 judul, geografi dan sejarah 142 judul, kesusasteraan 140 judul, karya umum 135 judul. Untuk lebih jelasnya komposisi bidang ilmu dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Bidang Ilmu BNI Edisi Tahun 2009

No	Bidang	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	Karya Umum	19	30	30	56	135	5,74
2	Filsafat	20	20	21	24	85	3,61
3	Agama	151	65	54	24	294	12,49
4	Ilmu Sosial	146	174	140	146	606	25,75
5	Bahasa	12	19	9	8	48	2,04
6	Ilmu Murni	15	16	49	64	144	6,12
7	Teknologi	104	107	82	82	375	15,94
8	Kesenian	32	52	148	152	384	16,32
9	Kesusasteraan	62	32	30	16	140	5,95
	Total	597	546	597	613	2.353	100



Gambar 1. Bidang ilmu BNI edisi tahun 2009

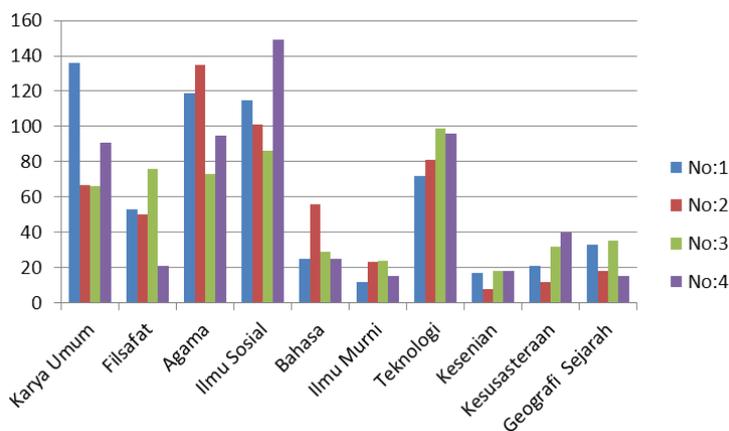
Dari Tabel 1 dan Gambar 1 secara urutan 3 besar terlihat bahwa bidang ilmu sosial berada di tempat ke 1 yaitu sebanyak 606 judul (25,75%), disusul kesenian sebanyak 384 judul (16,32%) di posisi ke 2 dan teknologi 375 judul (15,95%) di tempat ke 3.

Komposisi bidang ilmu pada Bibliografi Nasional Indonesia edisi tahun 2010 adalah bidang sosial 451 judul, agama 422 judul, karya umum 360 judul, teknologi 348 judul, filsafat 200 judul, dan bahasa 135 judul. Untuk lebih jelasnya

komposisi bidang ilmu yang tercatat pada Bibliografi Nasional 2010 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Bidang Ilmu BNI Edisi Tahun 2010

No	Bidang	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	Karya Umum	136	67	66	91	360	15.95
2	Filsafat	53	50	76	21	200	8.86
3	Agama	119	135	73	95	422	19.58
4	Ilmu Sosial	115	101	86	149	451	19.98
5	Bahasa	25	56	29	25	135	5.98
6	Ilmu Murni	12	23	24	15	74	3.38
7	Teknologi	72	81	99	96	348	15.42
8	Kesenian	17	8	18	18	61	2.70
9	Kesusasteraan	21	12	32	40	105	4.65
10	Geografi Sejarah	33	18	35	15	101	4.47
	Total	603	551	538	565	2.257	100



Gambar 2. Komposisi bidang ilmu BNI 2010

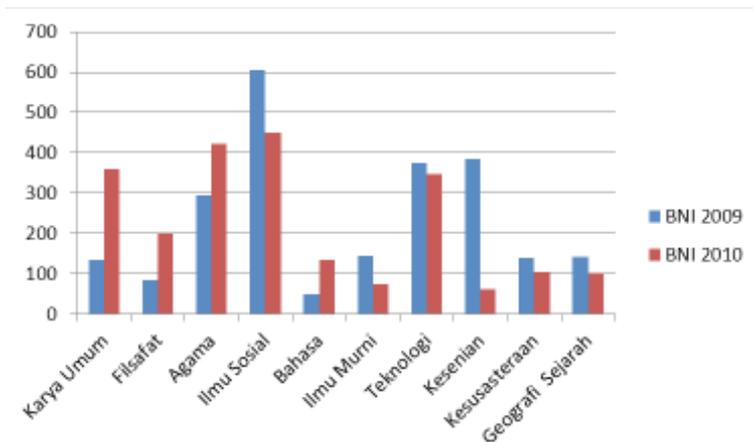
Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa dari sejumlah 2.257 judul publikasi, bidang Ilmu Sosial menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi sebanyak 451 judul (19,98%), kemudian pada posisi ke dua

adalah bidang agama sebanyak 422 384 judul (19,58%), dan pada tempat ke tiga adalah bidang karya umum dengan jumlah 360 judul (15,95%), teknologi 348 judul (15.42%) dan filsafat 200 judul (8,86).

Kompisisi bidang ilmu pada Bibliografi Nasional Indonesia 2009-2010 terlihat bahwa bidang sosial menempati urutan pertama yaitu sebanyak 1.057 judul (22,93%), disusul bidang teknologi sebanyak 723 judul (15,53%), agama 716 judul (15,53%) dan karya umum sebanyak 495 judul (10,75%). Untuk lebih jelasnya komposisi bidang ilmu pada Bibliografi Nasional Indonesia 2009-2010 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Bidang Ilmu BNI Tahun 2009-2010

No	Bidang	BNI 2009	BNI 2010	Jumlah	%
1	Karya Umum	135	360	495	10.74
2	Filsafat	85	200	285	6.18
3	Agama	294	422	716	15.53
4	Ilmu Sosial	606	451	1.057	22.93
5	Bahasa	48	135	183	3.97
6	Ilmu Murni	144	74	218	4.73
7	Teknologi	375	348	723	15.68
8	Kesenian	384	61	445	9.65
9	Kesusasteraan	140	105	245	5.32
10	Geografi Sejarah	142	101	243	5.27
	Total	2.353	2.257	4.610	100



Gambar 3. Bidang ilmu BNI edisi tahun 2009-2010

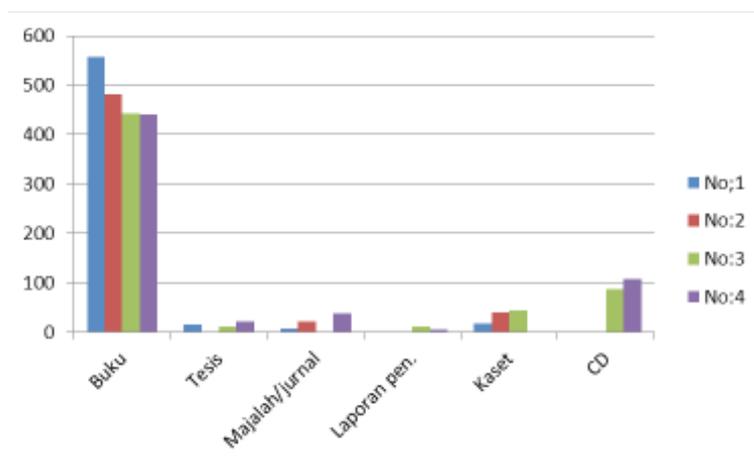
Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 terlihat bahwa bidang ilmu sosial pada Bibliografi Nasional Indonesia edisi tahun 2009-2010 adalah sebanyak 1.057 judul (22,93%), teknologi 723 judul (15,68%), agama 716 judul (15,53%), karya umum 495 judul (10,74%), dan kesenian sebanyak 445 judul (9,65%).

4.2 Jenis Publikasi

Tabel 4 menunjukkan komposisi jenis publikasi yang dicakup pada edisi tahun 2009 adalah buku 1.921 judul, CD 197 judul, kaset 102 judul, majalah/jurnal 66 judul, tesis 50 judul, laporan penelitian 16 judul dan koran 1 judul.

Tabel 4. Jenis Publikasi BNI Tahun 2009

No	Jenis	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	Buku	557	481	442	441	1.921	81,64
2	Tesis	15	2	12	21	50	2,12
3	Majalah/jurnal	7	22	0	37	66	2,80
4	Laporan Penelitian	0	0	11	5	16	0,68
5	Kaset	17	39	44	2	102	4,33
6	CD	1	1	88	107	197	8,37
7	Koran	0	1	0	0	1	0,04
	Total	597	546	597	613	2353	100



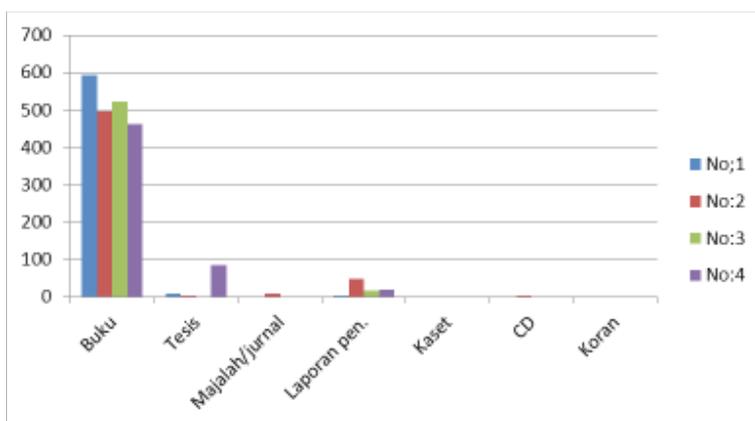
Gambar 4. Jenis publikasi Bibliografi Nasional Indonesia edisi tahun 2009

Jenis publikasi yang paling banyak tercakup dalam Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2009 adalah buku di tempat pertama sebanyak 1.921 judul (81,64%), CD di tempat ke 2 yaitu sebanyak 197 judul (8,34%), dan kaset 102 judul (4,33%) di tempat ke 3, tesis 50 judul (2,12%). Untuk lebih jelasnya komposisi jenis publikasi dapat dilihat pada Tabel 4. dan Gambar 4.

Komposisi jenis publikasi pada Bibliografi Nasional Indonesia 2010 adalah buku sebanyak 2.071 judul, tesis 93 judul, laporan penelitian 85 judul, majalah jurnal 7 judul dan CD 1 judul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis Publikasi BNI Tahun 2010

No	Jenis	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	Buku	593	495	522	461	2.071	91.76
2	Tesis	7	1	0	85	93	4.12
3	Majalah/jurnal	0	7	0	0	7	0.31
4	Laporan Penelitian	3	47	16	19	85	3.77
5	Kaset	0	0	0	0	0	0
6	CD	0	1	0	0	1	0.04
7	Koran	0	0	0	0	0	0
	Total	603	551	538	565	2.257	100



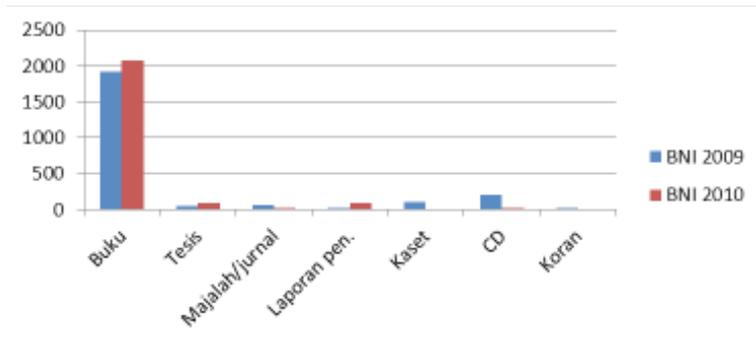
Gambar 5. Jenis publikasi BNI tahun 2010

Berdasarkan pengamatan dari Tabel 5. dan Gambar 5 dapat diketahui bahwa publikasi dalam bentuk buku menempati posisi teratas dengan jumlah 2.071 judul (91,76%), kemudian pada posisi kedua adalah tesis dengan jumlah 93 judul (4,12%) dan pada posisi ke tiga adalah laporan penelitian yaitu sebanyak 85 judul (3,%) dan posisi ke empat adalah CD sebanyak 1 judul (0,04%).

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 6, terlihat bahwa jenis publikasi yang paling banyak pada Bibliografi Nasional Indonesia 2009-2010 adalah buku mencapai 3.992 judul (86,59%), disusul CD sebanyak 198 judul (4,30%), tesis 143 judul (3,10%), kaset 102 judul (2,21%), laporan penelitian 101 judul (2,19%) dan majalah sebanyak 73 judul (1,58%).

Tabel 6. Jenis Publikasi BNI Tahun 2009-2010

No	Jenis	BNI 2009	BNI 2010	Jumlah	%
1	Buku	1921	2.071	3.992	86.59.
2	Tesis	50	93	143	3.10
3	Majalah/jurnal	66	7	73	1.58
4	Laporan Penelitian	16	85	101	2.19
5	Kaset	102	0	102	2.21
6	CD	197	1	198	4.30
7	Koran	1	0	1	0.03
	Total	2.353	2.257	4.610	100



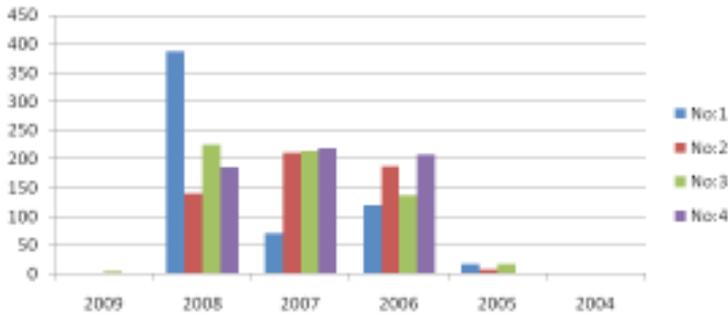
Gambar 6. Jenis publikasi BNI tahun 2009-2010

4.3 Tahun terbit

Komposisi tahun terbit yang dimuat dalam Bibliografi Nasional Indonesia Edisi Tahun 2009 adalah urutan pertama tahun 2008 sebanyak 938 judul, disusul tahun 2007 sebanyak 714 judul, tahun 2006 sebanyak 649 judul, tahun 2005 sebanyak 42 judul, tahun 2009 sebanyak 9 judul dan tahun 2004 sebanyak 1 judul. Untuk mengetahui komposisi tahun terbit yang dimuat di dalam edisi 2009 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Tahun Terbit Publikasi BNI Tahun 2009

No	Tahun	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	2009	2	1	4	2	9	0,38
2	2008	387	140	225	186	938	39,86
3	2007	71	211	214	218	714	30,34
4	2006	119	187	136	207	649	27,58
5	2005	18	7	17	0	42	1,78
6	2004	0	0	1	0	1	0,04
	Total	597	546	597	613	2.353	100



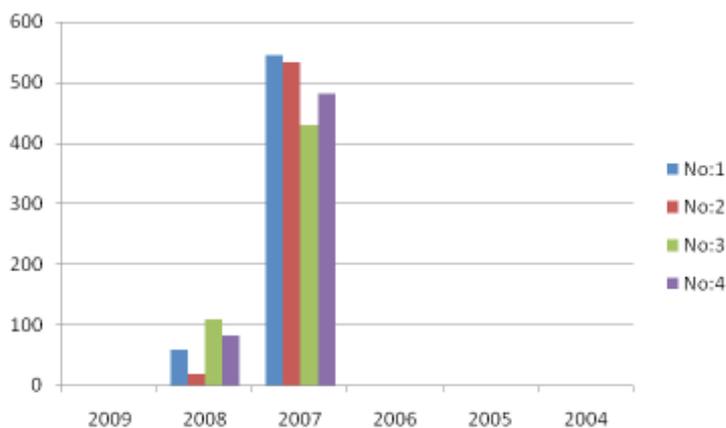
Gambar 7. Tahun terbit publikasi BNI tahun 2009

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 7 dapat diketahui bahwa tahun 2008 merupakan tahun terbit terbanyak yang dicatat di dalam BNI 2009 yaitu sebesar 938 judul publikasi (39,86%), kemudian pada posisi ke dua adalah tahun 2007 dengan jumlah 714 judul (30,34%), dan pada tempat ke 3 adalah tahun 2006 dengan jumlah 649 judul (27,58%). Pada edisi ini juga mencatat sebanyak 42 judul publikasi tahun 2005 (1,78%) dan 1 judul tahun 2004 (0,04%).

Komposisi tahun terbit yang dimuat dalam Bibliografi Nasional Indonesia Tahun 2010 adalah urutan pertama berada pada tahun 2007 yaitu sebanyak 1.989 judul, disusul tahun 2008 sebanyak 267 judul, dan tahun 2006 sebanyak 1 judul. Untuk mengetahui komposisi tahun terbit yang dimuat di dalam edisi 2010 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Tahun Terbit Publikasi BNI Tahun 2010

No	Tahun	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	2009	0	0	0	0	0	0
2	2008	58	18	109	82	267	11.83
3	2007	545	533	429	482	1.989	88.13
4	2006	0	0	0	1	1	0.04
5	2005	0	0	0	0	0	0
6	2004	0	0	0	0	0	0
	Total	603	551	538	565	2.257	100

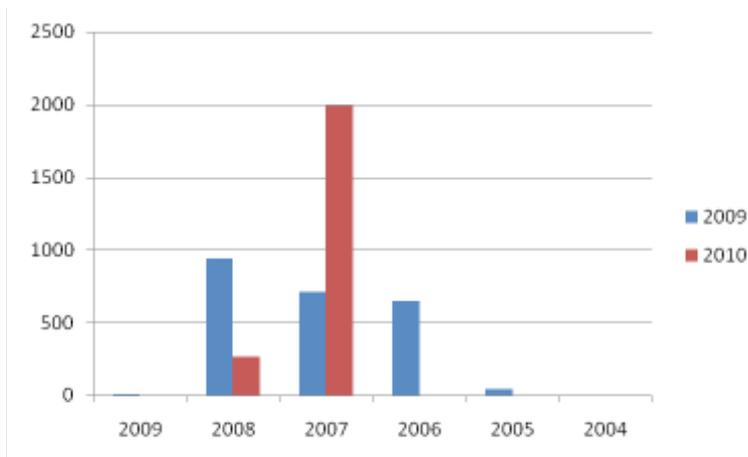


Gambar 8. Tahun terbit BNI tahun 2010

Tahun terbit terbanyak pada Bibliografi Nasional Indonesia 2009-2010 adalah tahun 2007 yaitu sebanyak 2.703 judul (58,63%), disusul tahun 2008 sebanyak 1.205 judul (26,14%), tahun 2006 sebanyak 650 judul (14,10%), tahun 2009 sebanyak 9 judul (0,20%) dan tahun 2004 sebanyak 1 judul (0,02%). Untuk lebih jelasnya komposisi tahun terbit pada Bibliografi Nasional Indonesia 2009-2010 dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 9.

Tabel 9. Tahun Terbit BNI Tahun 2009-2010

No	Tahun	2009	2010	Jumlah	%
1	2009	9	0	9	0.20
2	2008	938	267	1.205	26.14
3	2007	714	1.989	2.703	58.63
4	2006	649	1	650	14.10
5	2005	42	0	42	0.91
6	2004	1	0	1	0.02
	Total	2.353	2.257	4.610	100



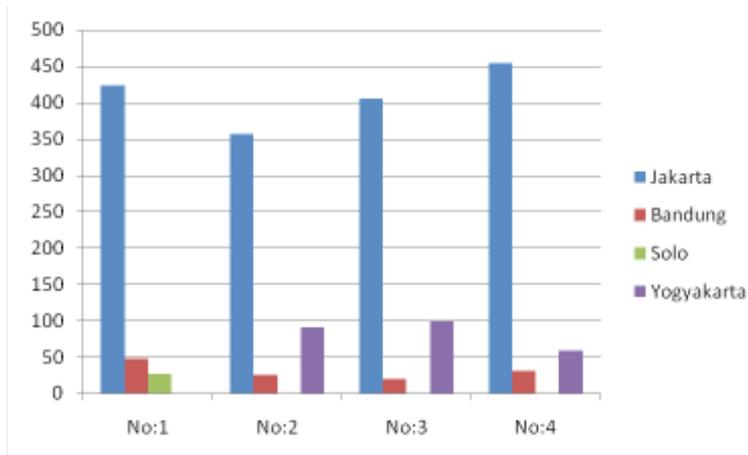
Gambar 9. Tahun Terbit BNI tahun 2009-2010

4.4 Kota Terbit

Kota terbit yang tercantum pada BNI edisi tahun 2009 yang termasuk tiga besar adalah Jakarta sebanyak 1.639 judul, Yogyakarta 249 judul dan Bandung sebanyak 122 judul. Adapun untuk melihat urutan tiga besar pada masing-masing nomor maka dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 10.

Tabel 10. Tiga Besar Kota Terbit dalam BNI Tahun 2009

No	Kota	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	Jakarta	423	357	405	454	1.639	80,46
2	Bandung	47	25	19	31	122	5,99
3	Solo	27	0	0	0	27	1,32
4	Yogyakarta	0	91	99	59	249	12,23
	Total	497	473	523	544	2.037	100

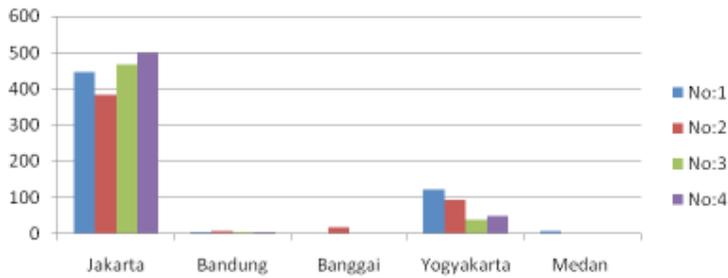


Gambar 10. Tiga besar kota terbit dalam BNI tahun 2009

Dari Tabel 10 dan Gambar 10 terlihat bahwa kota dengan publikasi terbanyak adalah Jakarta sebanyak 1.639 judul (80,46%), Yogyakarta 249 judul (12,23%), dan Bandung sebanyak 122 judul (5,99%).

Tabel 11. Tiga Besar Kota Terbit dalam BNI Tahun 2010

No	Kota	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	Jakarta	446	384	468	499	1.797	83.27
2	Bandung	5	8	6	6	25	1.16
3	Banggai	0	17	0	0	17	0.79
4	Yogyakarta	122	93	39	50	304	14.09
5	Medan	8	0	0	0	8	0.37
6	Makasar	0	0	7	0	7	0.32
	Total	581	502	520	555	2.158	100



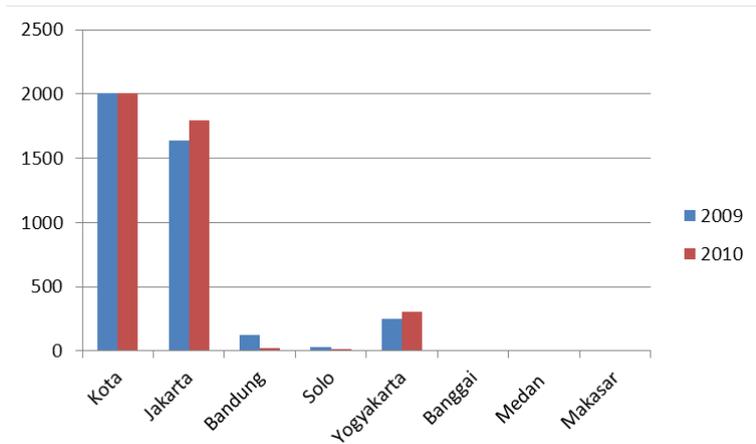
Gambar 11. Tiga besar kota terbit dalam BNI tahun 2010

Posisi teratas dari kota terbit pada Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2010 adalah Jakarta dengan jumlah publikasi sebanyak 1.797 judul (83, 27%), kemudian pada tempat ke dua adalah Yogyakarta dengan 304 judul publikasi (14,09%) dan di tempat ke tiga adalah Bandung yaitu 25 judul (1,16%).

Dari Tabel 12 dan Gambar 12 terlihat bahwa tiga kota besar terbanyak pada Bibliografi Nasional Indonesia adalah Jakarta 3.436 judul (81,75%), Yogyakarta 553 judul (13,16%), dan Bandung sebanyak 147 judul (3,50%).

Tabel 12. Tiga Besar Kota Terbit dalam BNI Tahun 2009-2010

No	Kota	2009	2010	Jumlah	%
1	Jakarta	1.639	1797	3.436	81.75
2	Bandung	122	25	147	3.50
3	Solo	27	17	44	1.05
4	Yogyakarta	249	304	553	13.16
5	Banggai	0	8	8	0.19
6	Medan	0	8	8	0.19
7	Makasar	0	7	7	0.17
	Total	2.037	2.158	4.203	100



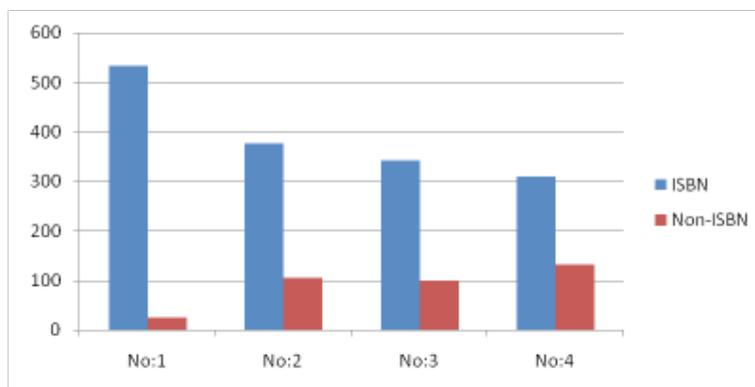
Gambar 12. Tiga besar kota terbit Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2009-2010

4.5 International Serial Books Numbers (ISBN)

Pada edisi tahun 2009 komposisi antara publikasi buku yang memiliki ISBN dan yang tidak memiliki ISBN dapat dilihat pada Tabel 13 dan Gambar 13.

Tabel 13. Status Buku ber-ISBN dan non-ISBN dalam BNI Tahun 2009

No	Status	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	ISBN	533	376	342	310	1.561	81,26
2	Non-ISBN	24	105	100	131	360	18,74
	Total	557	481	442	441	1.921	100



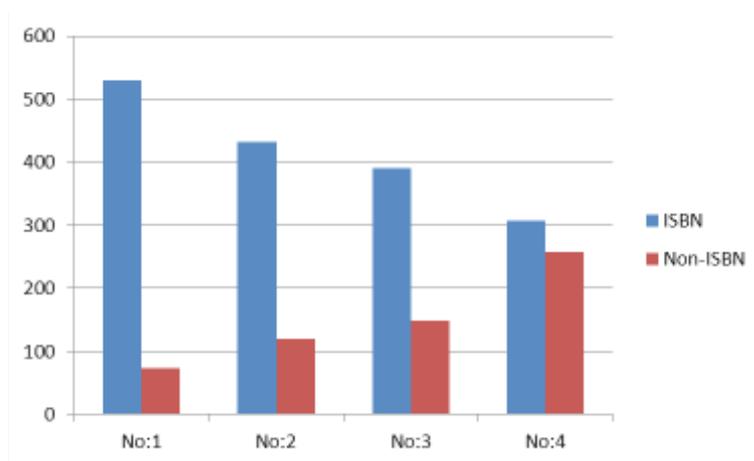
Gambar 13. Status buku ber-ISBN dan non-ISBN dalam BNI tahun 2009

Jumlah buku yang tercatat dalam Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2009 diketahui bahwa dari jumlah total 1.921 judul sebanyak 1.561 judul telah memiliki ISBN (81,26%) dan sisanya sebanyak 360 judul (18,74%) tidak memiliki ISBN.

Berdasarkan Gambar 13 dan Tabel 14 terlihat ada kecenderungan penurunan perbandingan antara buku yang ber-ISBN dan non-ISBN. Hal ini berarti semakin lama jumlah buku yang tidak memiliki ISBN semakin berkurang.

Tabel 14. Status Buku ber-ISBN dan non-ISBN BNI Tahun 2010

No	Status	No.1	No.2	No.3	No.4	Jumlah	%
1	ISBN	530	432	390	307	1.659	73.51
2	Non-ISBN	73	119	148	258	598	26.49
	Total	603	551	538	565	2.257	100



Gambar 14. Status buku ber-ISBN dan non-ISBN BNI tahun 2010

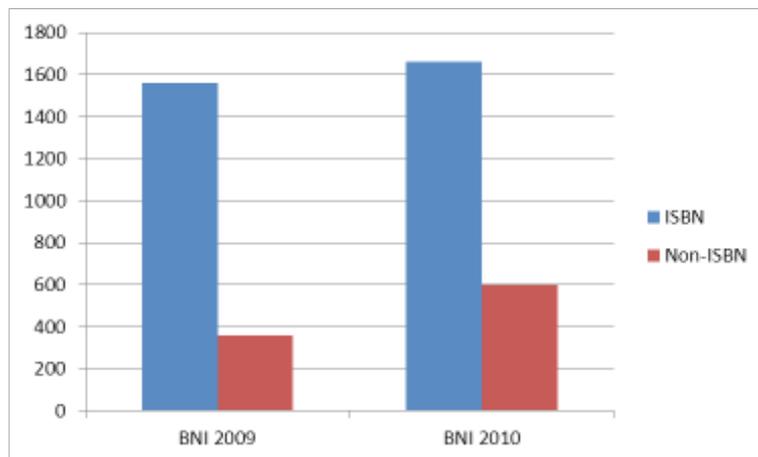
Jumlah buku yang tercatat dalam Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2010 diketahui bahwa dari jumlah total 2.257 judul sebanyak 1.659 judul telah memiliki ISBN (73,51%) dan sisanya sebanyak 598 judul (26,49%) tidak memiliki ISBN.

Berdasarkan Gambar 14 dan Tabel 15 terlihat ada kecenderungan penurunan perbandingan antara buku yang ber-ISBN dan non-ISBN. Hal ini berarti semakin lama jumlah buku yang ber-ISBN semakin berkurang.

Buku yang ber-ISBN pada tahun 2010 lebih banyak yaitu 3220 judul dan non-ISBN 598 judul, sedangkan pada tahun 2009 buku yang ber-ISBN 1561 judul dan yang non-ISBN 360 judul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 15 dan Gambar 15.

Tabel 15. Status Buku ber-ISBN dan non-ISBN BNI Tahun 2009-2010

No	Status	BNI 2009	BNI 2010	Jumlah	%
1	ISBN	1.561	1.659	3.220	77.07
2	Non-ISBN	360	598	958	22.93
	Total	1.921	2.257	4.178	100



Gambar 15. Status buku ber-ISBN dan non-ISBN BNI tahun 2010

Berdasarkan Tabel 15 Dan Gambar 15 terlihat bahwa pada Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2009-2010 publikasi yang ber-ISBN sebanyak 3.220 judul (77,07%) dan yang non-ISBN 958 judul (22,93%). Perbandingan antara buku yang ber-ISBN dengan buku non-ISBN tahun 2009 adalah 4,336 judul, sedangkan tahun 2010 adalah 2,774 judul.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Komposisi bidang ilmu yang paling banyak pada Bibliografi Nasional Indonesia tahun 2009-2010 adalah bidang Ilmu Sosial menempati posisi teratas (22,93%), kemudian pada posisi ke dua adalah bidang teknologi (15,68%) dan agama 716 (15,53%).
- 2) Publikasi dalam bentuk buku 3.992 judul (86,59%) menempati posisi teratas, kemudian pada posisi kedua adalah *compact discs* 198 judul (4,30%) dan kaset 102 judul (2,21%).
- 3) Tahun 2007 merupakan tahun terbit terbanyak dengan jumlah terbitan 2.703 judul, kemudian pada posisi kedua adalah tahun 2008 sebanyak 1.205 judul (26,14%) dan pada tempat ketiga adalah tahun 2006 yaitu 650 judul (14,10%).
- 4) Jumlah kota terbit yang tercantum pada BNI edisi tahun 2009-2010 yang paling banyak adalah Jakarta 3.436 judul (81,75%), kemudian pada tempat kedua adalah Yogyakarta 553 judul (13,16%), dan di tempat ketiga adalah Bandung 147 judul (3,50%).
- 5) Terdapat buku yang mempunyai ISBN sebanyak 3.220 judul (77,07%) dan yang non-ISBN 958 judul (22,93%).

DAFTAR PUSTAKA

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.57, No. 1, Maret 2009.

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.57, No. 2, Juni 2009.

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.57, No. 3, September 2009

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.58, No. 1, Maret 2010.

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.58, No. 2, Juni 2010.

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.58, No. 3, September 2010

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.57, No. 4, Desember 2009

PNRI. Bibliografi Nasional Indonesia. Vo.58, No. 4, Desember 2012.

Rufaidah, Vivit Wardah. Kolaborasi dan graf komunikasi artikel ilmiah peneliti bidang pertanian: studi kasus pada jurnal penelitian dan pengembangan pertanian serta Indonesian Journal of Agricultural Science. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 17, Nomor 1, 2008.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2003. Dasar-dasar penelitian kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumanto. 1995. Metode penelitian sosial dan pendidikan: aplikasi data kualitatif dan